



**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN ANGIN KENCANG, HUJAN LEBAT, PETIR
DI
TANGGAL 04 JUL 2025**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	• Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Jakarta • Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Jakarta • Kota Jakarta Pusat, Jakarta
TANGGAL	04 Juli 2025 15:00 WIB (Sore)
DAMPAK	Banjir / Genangan, Pohon Tumbang, Gangguan Transportasi A. Informasi Kejadian Bencana : Pada hari Kamis tanggal 03 Juli 2025 pukul 17.40 WIB, dilaporkan telah terjadi angin puting beliung pada sore hari di wilayah Aia Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. B. Kronologis dan Dampak Kejadian : Angin puting beliung yang terjadi di wilayah Aia Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok pada Kamis (03/7) sekitar pukul 17.40 WIB, menyebabkan sejumlah bangunan warga mengalami kerusakan. Informasi kejadian bencana didapatkan melalui salah satu unggahan warga setempat melalui media sosial.

BERITA KEJADIAN

<https://megapolitan.kompas.com/read/2025/07/04/14542231/jakarta-berpotensi-dilanda-banjir-rob-ini-daerah-terdampaknya>

II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK

POS HUJAN	CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN

III. ANALISIS METEOROLOGI

A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
------------------	-------------------

El Niño Southern Oscillation (ENSO)	-0.01 (normal ± 0.5), artinya tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian timur.
Dipole Mode Indeks (DMI)	Suplai uap air dari wil. S. Hindia ke wil. Indonesia bagian barat tidak signifikan (tidak berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat).

B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	Kelvin -> Sulawesi bagian Tengah, sebagian Maluku Utara dan Papua Barat Rossby Ekuatorial -> Sumatera bagian Selatan, Kalimantan bagian Selatan, Jawa.
POLA ANGIN	Terdapat pola pertemuan angin (konfluensi) dari
POLA TEKanan UDARA	
KELEMBABAN UDARA	• Kelembaban Udara di Lapisan 850mb > 80% sepanjang hari di wilayah ... • Kelembaban Udara di Lapisan 700mb > 70% pada sore hari di seluruh ... • Kelembaban Udara di Lapisan 500mb > 60% pada malam - dini hari di ...
SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Anomali suhu muka laut di perairan berkisar antara +0.5 s.d. +3.3°C. Kondisi tersebut mendukung aktivitas penguapan yang mendukung terbentuknya awan-awan konvektif di wilayah
DAERAH KONVERGENSI, KONFLUEN, BELOKAN ANGIN	
MJO	Fase 1 (Netral, West Hem & Africa) Tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.

C. SKALA LOKAL

LABILITAS UDARA	Analisis indeks labilitas atmosfer pada tanggal ... pukul ... UTC sebagai berikut : • Lifted Index (LI) bernilai -3.1 dengan kondisi udara yang labil dan kemungkinan dapat terjadi Thunderstorm (TS) moderate. • Showalter Index (SI) bernilai 0.1 dengan potensi terjadinya TS moderate. • SWEAT index bernilai 219.6 dan Totals-totals index bernilai 43.7 menunjukkan potensi terjadinya cuaca buruk kriteria moderate. • K index bernilai 34.9 menunjukkan potensi terjadinya badai guntur kriteria moderate.
-----------------	--

D. CITRA SATELIT CUACA

ANALISIS CITRA SATELIT CUACA	• Citra Satelit Enhanced IR pukul 14.00 - 19.30 WIB pada tanggal 3 Juli 2024 di wilayah kejadian menunjukkan suhu puncak awan berkisar antara -75 °C hingga 21°C. • Grafik timeseries suhu puncak awan dari kanal Inframerah pada tanggal 3 Juli 2024 pukul 14.00 - 20.00 WIB di lokasi kejadian berkisar antara -60 °C sampai 19 °C. • Berdasarkan citra satelit jenis awan (HCAI Cloud Type) pada pukul 14.00 - 19.30 WIB menunjukkan keberadaan Dense Cloud (awan tebal), Cumulonimbus dan High Cloud (awan tinggi). Awan Cumulonimbus terpantau pada pukul 16.00 – 18.00 WIB.
------------------------------	---

E. CITRA RADAR CUACA

ANALISIS CITRA RADAR CUACA	Produk radar cuaca CMAX menunjukkan awan konvektif terpantau dari pukul 09.13 – 09.45 UTC (16.13 – 16.45 WIB) dengan reflektivitas maksimum 55 dBZ pada pukul 09.21 UTC (16.21 WIB) menyebabkan hujan dengan intensitas lebat.
----------------------------	---

IV. KESIMPULAN

- Berdasarkan analisis dinamika atmosfer, terpantau berada pada fase 3 (Indian Ocean) dan pola gangguan spasial MJO menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah DKI Jakarta. Hal ini didukung dengan kondisi kelembapan relatif yang basah dari lapisan bawah hingga menengah, anomali suhu muka laut positif, pola pertemuan angin (konfluensi), dan kondisi atmosfer yang labil.
- Berdasarkan analisis citra satelit cuaca terpantau pertumbuhan awan-awan tebal dan awan CB di sekitar wilayah ...
- Berdasarkan analisis citra radar cuaca, terpantau adanya awan konvektif pada sore hari di wilayah

V. PROSPEK KEDEPAN

Prospek cuaca wilayah di wilayah ... selama seminggu/ tiga hari kedepan (... Juli 2024) secara umum berawan - hujan sedang.

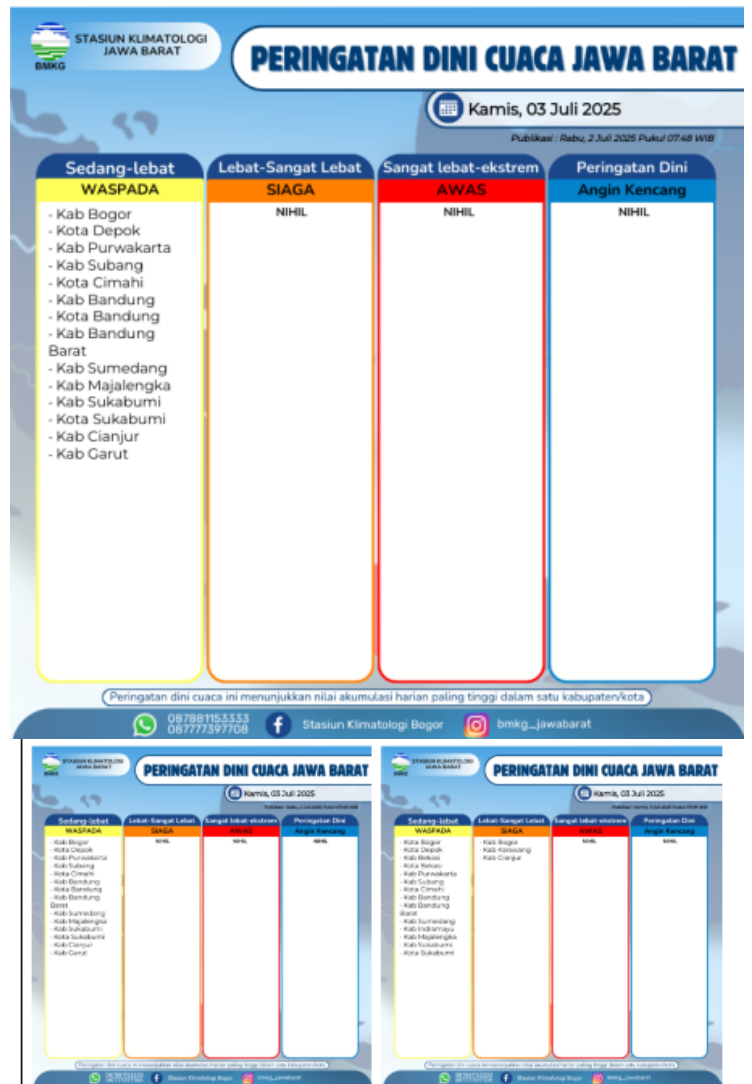
VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
MINGGUAN	

PERINGATAN DINI

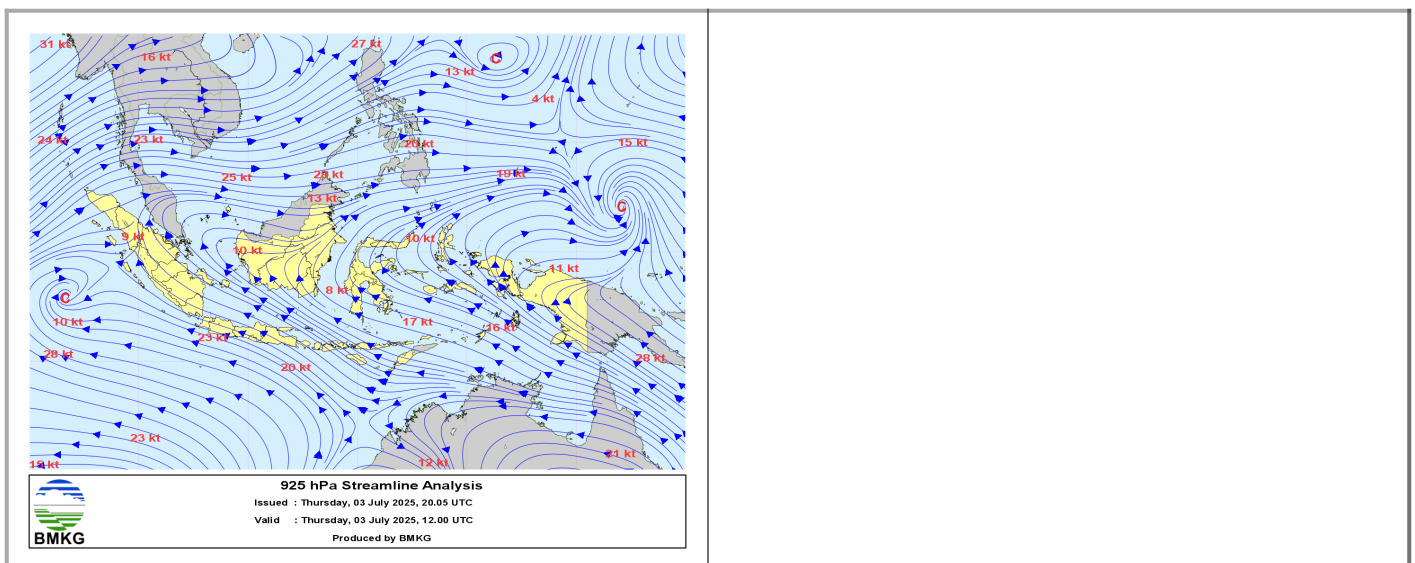
PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)

2 HARI KEDEPAN



[illegible]

VII. LAMPIRAN



--	--

3. Kelembaban Relatif

--	--

4. Citra Satelit Cuaca

--	--

5. Citra Radar

--	--

6. Peta Isohyet

--	--

7. Peta GSMAP

--	--

8. Profil Udara Atas

--	--

9. Data Sinoptik

--	--

10. Lintasan Siklon Tropis

--	--

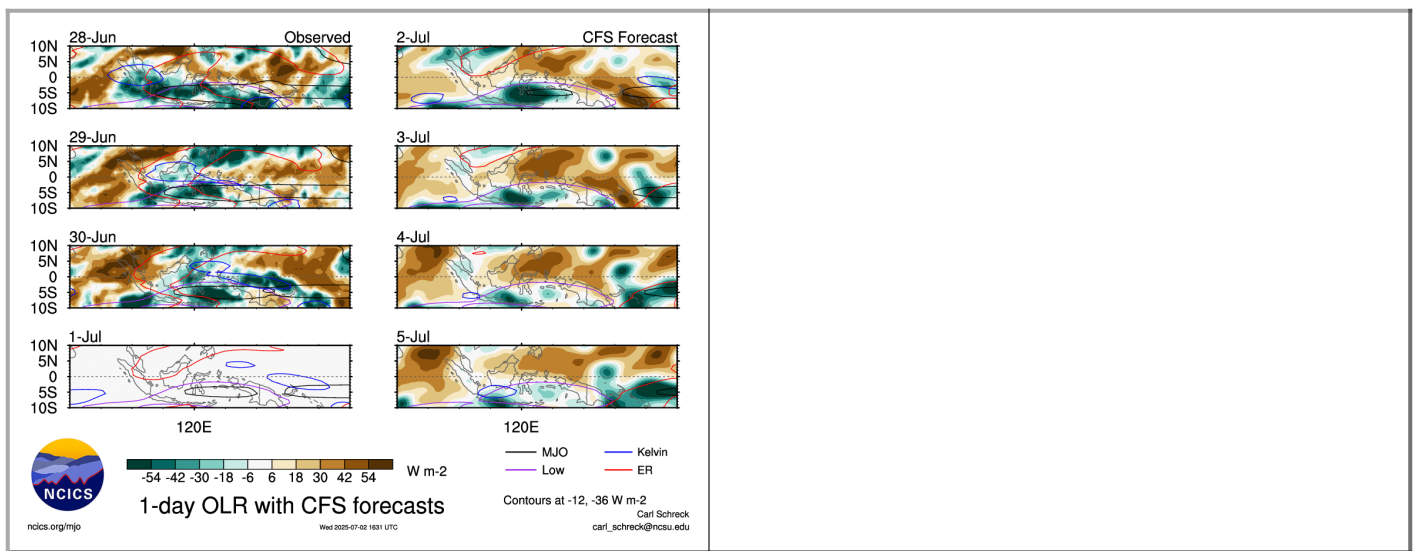
11. Peta Kebakaran Hutan

--	--

12. Indeks Lokal

--	--

13. Gelombang Atmosfer



Mengetahui,
Kepala Stasiun Klimatologi Jawa Barat

[Signature]
Rakhmat Prasetya, SP, M.Si

Bogor, 4 Juli 2025
Prakirawan

[Signature]
Perdana Reynaldy Augus Usior, S.Tr

Diunduh pada: 05 Juli 2025 22:32:52 WIB